

ABSTRACT

Maharddikha, Leo Agung Christa. 2012. *The Significance of Living in The Mental Asylum toward Veronika's Self-Realization As Seen in Paulo Coelho's Veronica Decides to Die*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Art Education, Faculty of Teachers Trainee and Education, Sanata Dharma University.

This study analyzed a novel written by Paulo Coelho entitled *Veronika Decides to Die*. The novel is worth analyzing since it tells about human being's journey to reveal the truth within him/herself. It is a journey that changes a desire to die into a desire to live. Furthermore, the novel shows that human being is created to help each other in a society.

The objective of this study is to analyze how Veronika achieves self-realization by living in the mental asylum. There are three problems discussed in this study. The first is the description of Veronika. The second is the depiction of the mental asylum where Veronika lives, including the patients. The third is the significance of the mental asylum toward Veronika's self-realization.

Since this study discusses Veronika's personality growth to find the desire in life, the psychological approach is applied in this study. Theories of character and characterization are used to reveal each character's characteristics. Theory of psychosynthesis is applied to discuss the third problem.

Based on the analysis, Veronika is described as an idealistic, mature, sluggish, introvert, insecure, pretty, and attractive woman. Due to desperation, Veronika commits a suicide attempt. By the current law in Slovenia, Veronika is sent to live within a mental asylum. Veronika realizes that the patients are not entirely insane. Both the sane and insane patients gain freedom to express themselves within the mental asylum. Although being filled with fear at first, Veronika chooses to free herself. With the help of a piano and the assistance of her insane friends, Veronika is able to achieve self-realization.

The implication of this study to education covers three points. The first point is related to Veronika's environment change that supports her in achieving self-realization. Teachers are suggested to maintain a dynamic class environment. The second point is related to the freedom within the mental asylum. As the teacher is guiding the students, the students are free to express their thoughts and feelings. The third point is related to Veronika's cooperation with the other character. A cooperative learning like small group discussion is suggested to improve the students' motivation.

It is suggested for future researcher to conduct an analysis of parents' treatments to their child's personality growth. It is also possible to conduct an analysis on the effect of Veronika's personality growth on the other characters.

Keyword: mental asylum, psychosynthesis, self-realization

ABSTRAK

Maharddikha, Leo Agung Christa. 2012. *The Significance of Living in The Mental Asylum toward Veronika's Self-Realization As Seen in Paulo Coelho's Veronica Decides to Die*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini menganalisa novel oleh Paulo Coelho berjudul *Veronika Decides to Die*. Novel ini layak dianalisa karena menceritakan tentang perjalanan manusia untuk mengungkapkan kebenaran dalam dirinya sendiri. Novel ini menceritakan suatu perjalanan hidup yang mengubah keinginan untuk mati menjadi hasrat untuk hidup. Selain itu, novel ini menunjukkan bahwa manusia diciptakan untuk saling membantu dalam masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana Veronika mencapai realisasi diri dengan hidup di rumah sakit jiwa. Ada tiga masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Yang pertama adalah deskripsi tentang Veronika. Yang kedua adalah penggambaran rumah sakit jiwa di mana Veronika tinggal, termasuk para pasien. Yang ketiga adalah hubungan antara rumah sakit jiwa dengan realisasi diri Veronika.

Dikarenakan penelitian ini membahas perkembangan kepribadian Veronika untuk menemukan hasrat dalam hidup, penulis menerapkan pendekatan psikologis. Teori karakter dan karakterisasi digunakan untuk mengungkapkan kepribadian masing-masing karakter. Teori psikosintesis diterapkan untuk membahas masalah ketiga.

Berdasarkan analisa, Veronika adalah wanita yang idealis, dewasa, lesu, introvert, kurang percaya diri, cantik, dan menarik. Veronika mencoba bunuh diri karena mengalami depresi. Berhubungan dengan hukum yang berjalan di Slovenia, Veronika harus tinggal dalam rumah sakit jiwa. Veronika sadar bahwa tidak semua pasien gila. Para pasien, baik yang waras ataupun yang gila, bebas mengekspresikan diri dalam rumah sakit jiwa. Meskipun awalnya diliputi rasa takut, Veronika memilih untuk membebaskan dirinya sendiri. Dengan bantuan sebuah piano dan teman-teman gilanya, Veronika mampu mencapai realisasi diri.

Implikasi dari penelitian ini untuk pendidikan mencakup tiga hal. Poin pertama terkait dengan perubahan lingkungan Veronika yang mendukung dirinya dalam mencapai realisasi diri. Guru disarankan untuk mengelola lingkungan kelas yang dinamis. Poin kedua berhubungan dengan kebebasan di dalam rumah sakit jiwa. Guru selain membimbing siswa juga memberikan kebebasan dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka. Poin ketiga terkait dengan kerjasama Veronika dengan karakter lainnya. Pembelajaran kooperatif seperti diskusi dalam kelompok kecil dianjurkan untuk meningkatkan motivasi siswa.

Peneliti yang akan datang disarankan untuk melakukan analisa pada perlakuan orang tua terhadap pertumbuhan kepribadian anak mereka. Analisa pada pengaruh perkembangan kepribadian Veronika kepada karakter lain juga dapat dilakukan.

Kata kunci: mental asylum, psychosynthesis, self-realization